

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Upaya pendidik menggabungkan kepentingan, minat dan penerimaan. Pendidik juga menggunakan aturan untuk mendorong disiplin siswa. pendidik adalah contoh yang baik bagi siswa di dalam dan diluar kelas. Hubungan antara pendidik dan siswa sangat penting dalam pembelajaran. Pendidik harus mampu memahami kebutuhan dan kemampuan belajar siswa, sedangkan siswa harus menghargai dan menghormati pendidik yang membantu mereka belajar. Pendidikan suatu bangsa erat kaitannya dengan pembentukan karakter, pendidikan karakter ialah suatu sistem yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik siswa sekolah dasar terutama di SDN Nambakor 1. Sistem penerapan di SDN Nambakor 1 yaitu dimulai dengan pembiasaan dan penanaman karakter yang bersifat literasi. Sedangkan model yang digunakan yaitu model keteladanan dan strategi yang digunakan yaitu strategi waktu dan keteladanan.

Bentuk upaya yang diterapkan ialah dengan memahami karakter setiap siswa karena setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda. Pelanggaran yang sengaja dilakukan oleh siswa ialah dengan sengaja tidak mengerjakan tugas, dan jika pembelajaran sudah dimulai ada siswa yang kurang fokus, dan ada siswa yang dengan sengaja mengganggu teman-temannya.

B. Saran

Berdasarkan data dari kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diajukan beberapa saran dalam upaya guru membentuk karakter kedisiplinan siswa kelas III SDN Nambakor I. Berikut beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Bagi sekolah

- a. Menerapkan konsistensi dalam penerapan disiplin, perlu konsisten dalam menerapkan aturan dan disiplin di sekolah. Hal ini akan membantu siswa memahami pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter, sekolah dapat menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter dan kedisiplinan siswa, seperti kegiatan, keagamaan, atau kegiatan yang memperkuat nilai-nilai positif.

2. Bagi guru

- a. Diharapkan guru harus menjadi teladan dalam hal kedisiplinan. Tunjukkan sikap disiplin dalam tindakan sehari-hari, seperti tepat waktu, berpakaian rapi, dan mengikuti aturan sekolah.
- b. Diharapkan guru membuat aturan yang jelas tetapkan aturan kelas yang jelas. Pastikan siswa memahami aturan tersebut dan konsekuensinya jika aturan dilanggar.

3. Bagi peserta didik

- a. Jadilah teladan, tunjukkan sikap disiplin dan ketaatan terhadap aturan sebagai teladan bagi teman-teman sekelas.

b. Patuhi aturan dan tata tertib sekolah, penting untuk selalu mematuhi aturan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah. Disiplin dimulai dari kepatuhan terhadap aturan yang ada.

4. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan acuan dalam penerapan upaya guru membentik karakter kedisiplinan.